

**PERAN MAHASISWA KPPM DALAM MENDORONG PARTISIPASI
MASYARAKAT UNTUK KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KELURAHAN PASAR
SIBORONGBORONG 1**

Olivia Sipahutar, Reni Ester Berutu, Ravael Aditya Batubara

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Oliviasipahutar1@gmail.com reniesterberutu0@gmail.com ravaelbatubara87@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) merupakan salah satu wujud konkret peran mahasiswa dalam mendukung kesejahteraan sosial masyarakat.¹ Penelitian ini mendeskripsikan peran mahasiswa KPPM dalam mendorong partisipasi warga Kelurahan Pasar Siborongborong 1 untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan ekonomi. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, sehingga warga secara aktif terlibat dalam program-program sosial dan lingkungan. Hasil menunjukkan adanya perubahan positif dalam partisipasi masyarakat dan meningkatnya kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan, pendidikan anak, dan peluang usaha. Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi faktor kunci tercapainya kesejahteraan sosial di Kelurahan Pasar Siborongborong 1.

Kata Kunci : Mahasiswa KPPM, partisipasi masyarakat, kesejahteraan sosial, pemberdayaan masyarakat, Kelurahan Pasar Siborongborong 1

Abstract

The Community Service and Empowerment Lecture Program (KPPM) is one of the concrete manifestations of students' roles in supporting the social welfare of the community. This study describes the role of KPPM students in encouraging the participation of residents of Pasar Siborongborong 1 Village to contribute to social development and economic empowerment. The methods used include observation, socialization, training, and mentoring, so that residents are actively involved in social and environmental programs. The results show positive changes in community participation and increased concern for environmental cleanliness, children's education, and business opportunities. Synergy between students and the community is a key factor in achieving social welfare in Pasar Siborongborong 1 Village.

Keywords : KPPM students, community participation, social welfare, community empowerment, Pasar Siborongborong 1 Village

¹ Muhammad Ezzat Alfauzi Et Al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan Di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran Mahasiswa Dalam Mendorong Kemajuan Dan Kesejahteraan Desa," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, No. 1 (April 19, 2024): 75, <https://doi.org/10.24198/Kumawula.V7i1.50703>.

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat merupakan salah satu agenda penting dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial di tingkat lokal. Dalam konteks ini, Kelurahan Pasar Siborongborong 1 menjadi salah satu contoh konkret di mana peran mahasiswa dalam program Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) menjadi sangat vital dan strategis. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang kreatif, berpengetahuan, dan bersemangat, diharapkan mampu membawa perubahan positif sekaligus memotivasi masyarakat agar lebih berdaya dan peduli terhadap lingkungannya.

Kelurahan Pasar Siborongborong 1 terletak di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Kelurahan ini memiliki karakteristik demografis dan geografis yang beragam, termasuk keberadaan pasar tradisional sebagai pusat perekonomian warga. Meskipun memiliki potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar, kelurahan ini juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan warganya. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya tingkat partisipasi warga dalam berbagai kegiatan sosial, kebersihan lingkungan, dan pengembangan usaha kecil. Selain itu, terdapat kendala dalam pendidikan anak-anak dan kurangnya inovasi dalam memanfaatkan potensi lokal untuk kesejahteraan bersama. Semua permasalahan ini memerlukan intervensi nyata agar tercipta perubahan berkelanjutan.

KPPM sebagai salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat memberikan peluang kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam mengatasi permasalahan tersebut². Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan identifikasi masalah secara langsung, berinteraksi intensif dengan warga, serta memetakan kebutuhan dan potensi kelurahan secara mendetail. Dengan kemampuan akademis dan kreativitasnya, mahasiswa merancang dan melaksanakan berbagai program sesuai kebutuhan masyarakat setempat, seperti program pendidikan untuk anak-anak³, kegiatan kebersihan dan lingkungan, hingga pelatihan kewirausahaan. Semua program ini diarahkan untuk membangun kesadaran partisipatif warga agar mampu bergotong royong dan memanfaatkan potensi lokal secara optimal demi peningkatan kesejahteraan.

² Reza Khofidan Et Al., "Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Paud Al-Muttafiqin Dalam Penguatan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter," *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 1 (May 30, 2024), <https://doi.org/10.33592/ap.v4i1.4764>.

³ Sufrizal Et Al., "Peningkatan Layanan Pendidikan Anak-Anak Melalui Program Rumah Les (Rules) Terhadap Masyarakat Desa Buket Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur," *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, December 1, 2023, 142–51, <https://doi.org/10.47498/Meuseuraya.V2i2.2271>.

Pada tataran praktis, mahasiswa KPPM berperan sebagai fasilitator, penggerak, dan mitra masyarakat. Sebagai fasilitator, mereka membantu masyarakat dalam merumuskan masalah dan menyusun rencana kegiatan sesuai prioritas. Sebagai penggerak, mereka memotivasi dan menginspirasi warga untuk ikut terlibat aktif dan memupuk rasa tanggung jawab bersama. Sebagai mitra, mereka berupaya membangun komunikasi dua arah agar setiap aspirasi warga didengar dan diakomodasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Pendekatan partisipatif inilah yang menjadi kunci utama keberhasilan program KPPM dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.

Selain itu, peran mahasiswa KPPM di Kelurahan Pasar Siborongborong 1 juga mencakup upaya pembentukan jejaring dan kemitraan strategis. Mahasiswa menjalin kerja sama dengan pemerintah kelurahan, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, serta pihak-pihak lainnya agar program-program yang dirancang benar-benar sesuai dan berdampak luas. Dengan adanya jejaring tersebut, mahasiswa mampu mendorong sinergi dan kolaborasi antar warga dan stakeholder untuk bersama-sama berkontribusi dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan ekonomi. Bentuk kerja sama ini juga menjadi wadah belajar nyata bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan pengorganisasian mereka dalam konteks masyarakat plural dan dinamis.

Melalui pengabdian di Kelurahan Pasar Siborongborong 1, mahasiswa bukan hanya membawa solusi praktis terhadap permasalahan warga, tetapi juga membangun kepercayaan dan rasa memiliki di antara warga terhadap program-program pengembangan sosial. Dengan adanya perubahan paradigma bahwa pembangunan merupakan tanggung jawab bersama, warga secara berangsur lebih berpartisipasi dan berinisiatif dalam setiap kegiatan. Partisipasi masyarakat ini menjadi modal sosial yang sangat berharga untuk melanjutkan upaya pembangunan secara berkelanjutan. Dengan begitu, peran mahasiswa KPPM tidak hanya sebagai pelaksana program sesaat, tetapi sebagai katalis perubahan jangka panjang menuju kesejahteraan sosial yang lebih baik di Kelurahan Pasar Siborongborong 1.

Secara keseluruhan, peran mahasiswa KPPM dalam mendorong partisipasi warga merupakan bentuk nyata penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dengan adanya program KPPM di Kelurahan Pasar Siborongborong 1, diharapkan kesejahteraan sosial masyarakat meningkat dan warga lebih berdaya untuk menentukan masa depan mereka sendiri. Keterlibatan mahasiswa dalam upaya ini sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka di luar kampus dan memperkuat rasa

tanggung jawab sosial mereka sebagai generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu, urgensi pembahasan peran mahasiswa KPPM dalam mendorong partisipasi warga menjadi sangat relevan dan perlu untuk diungkapkan secara mendalam dan komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara semi-terstruktur dengan warga dan aparat kelurahan, serta diskusi kelompok. Mahasiswa KPPM kemudian membuat rencana aksi berdasarkan kebutuhan prioritas warga dan melaksanakannya dalam bentuk sosialisasi, kerja bakti, pelatihan keterampilan usaha kecil, dan pembelajaran anak-anak. Evaluasi dilakukan secara partisipatif agar warga belajar mengevaluasi dan memetakan capaian secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KPPM di Kelurahan Pasar Siborongborong 1 selama dua bulan memberikan dampak signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku warga. Mahasiswa berupaya menghadirkan program-program yang sesuai kebutuhan dan potensi warga agar mereka lebih antusias dan mau berpartisipasi secara aktif. Proses ini dimulai dengan pendekatan personal dan informal, yakni berkunjung ke rumah-rumah warga untuk memperkenalkan tujuan program dan menjelaskan betapa pentingnya peran mereka dalam memperbaiki kualitas hidup bersama.

Salah satu program utama adalah kerja bakti rutin untuk membersihkan lingkungan kelurahan. Sebelum kehadiran mahasiswa KPPM, kesadaran warga untuk menjaga kebersihan lingkungan sangat rendah, banyak sampah menumpuk di saluran air dan area publik⁴. Dengan pendekatan persuasif dan contoh nyata, mahasiswa berhasil menggugah kepedulian warga. Setiap minggu diadakan kerja bakti bersama, dan secara bertahap partisipasi warga meningkat. Tidak hanya kaum ibu, para remaja dan bapak-bapak pun bergabung dalam kegiatan ini. Dampaknya sangat nyata: lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat, dan warga menjadi lebih peduli terhadap pembuangan sampah dan perawatan lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga

⁴ Muhammad Rifqi Zumar Et Al., “Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Program Ecobrick Di Desa Sumber Rejo, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 7, No. 1 (October 23, 2024): 21, <https://doi.org/10.36722/jpm.v7i1.3161>.

memfasilitasi pembentukan kelompok peduli lingkungan agar program kebersihan ini tetap berkelanjutan setelah KPPM berakhir.

Selain soal lingkungan, mahasiswa juga mendorong partisipasi warga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Salah satu wujudnya adalah pelatihan kewirausahaan untuk ibu-ibu rumah tangga. Mahasiswa melatih warga membuat produk sederhana seperti kerajinan tangan dari bahan bekas dan makanan ringan khas daerah. Dalam pelatihan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, pengajar, dan motivator agar warga lebih percaya diri memulai usaha kecil. Mahasiswa juga membantu merancang kemasan produk agar lebih menarik dan mendampingi warga dalam memasarkan produk di media sosial dan pasar lokal. Hasilnya, banyak ibu-ibu di kelurahan tersebut mampu memulai usaha rumahan sehingga menambah penghasilan keluarga dan memperkuat ketahanan ekonomi warga. Keberhasilan ini memperkuat keyakinan warga bahwa mereka bisa berdaya dan mandiri jika mau belajar dan berusaha.

Di bidang pendidikan anak-anak, mahasiswa berinisiatif membuat bimbingan belajar sore hari⁵. Anak-anak usia sekolah dasar dan menengah pertama diberi pembelajaran tambahan agar lebih memahami mata pelajaran sekolah, terutama matematika dan membaca. Selain pembelajaran akademik, mahasiswa juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan semangat belajar. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa membuat suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan agar anak-anak betah dan termotivasi. Orang tua dan anak-anak menyambut baik program ini, dan anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan belajar dan rasa percaya diri.

Dalam semua program tersebut, kunci keberhasilan mahasiswa KPPM adalah kemampuan mereka membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan warga. Mahasiswa berusaha mendengar aspirasi dan kebutuhan warga, dan melibatkan mereka dalam perencanaan dan evaluasi. Pendekatan partisipatif ini membuat warga merasa dihargai dan lebih mau berkontribusi dalam setiap kegiatan. Selain itu, adanya koordinasi yang baik dengan aparat kelurahan, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat membuat program lebih terarah dan sesuai kebutuhan lokal. Tantangan seperti keterbatasan sarana dan waktu diatasi melalui komunikasi dan kerja sama yang erat antar semua pihak.

⁵ Rusi Rusmiati Aliyyah Et Al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar," *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, No. 1 (April 30, 2024): 92–99, <https://doi.org/10.30997/Almujtamae.V4i1.11585>.

Dampak lebih lanjut dari program KPPM ini adalah tumbuhnya rasa percaya diri dan kepemimpinan di kalangan warga lokal. Beberapa warga, terutama ibu-ibu dan pemuda, kini mau memimpin kegiatan sosial di kelurahan secara mandiri. Ini menjadi indikator bahwa program pemberdayaan yang difasilitasi mahasiswa KPPM benar-benar membawa perubahan berkelanjutan. Partisipasi warga meningkat karena mereka melihat langsung hasil nyata dan keuntungan dari program, sehingga mereka bersedia melanjutkan upaya tersebut meski mahasiswa sudah selesai melaksanakan tugas KPPM.

Secara keseluruhan, mahasiswa KPPM berhasil menciptakan perubahan mindset dan perilaku warga Kelurahan Pasar Siborongborong 1 menuju masyarakat yang lebih peduli dan mau berpartisipasi demi kesejahteraan bersama. Semua pencapaian ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam program KPPM bukan hanya sebagai penyelenggara, tetapi sebagai katalisator perubahan sosial yang membekali warga untuk lebih mandiri dan berdaya di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterlibatan mahasiswa KPPM di Kelurahan Pasar Siborongborong 1 terbukti efektif dalam mendorong partisipasi dan pemberdayaan warga menuju kesejahteraan sosial. Keberlanjutan program perlu dijaga dengan pembinaan berkesinambungan agar dampaknya bisa dirasakan dalam jangka panjang. Dukungan dari pemerintah setempat dan elemen masyarakat lainnya juga harus ditingkatkan agar warga semakin percaya diri dan mau berinovasi demi kesejahteraan bersama.

Kegiatan Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KPPM) di Kelurahan Pasar Siborongborong 1 menunjukkan bahwa peran mahasiswa sebagai fasilitator, penggerak, dan mitra mampu mendorong perubahan positif dan partisipasi aktif warga. Melalui beragam program seperti kerja bakti lingkungan, pelatihan kewirausahaan ibu-ibu, hingga bimbingan belajar anak-anak, terjadi peningkatan kesadaran, kepedulian, dan kemandirian warga dalam menjaga lingkungan, memperbaiki kualitas pendidikan anak, dan memanfaatkan potensi usaha. Sinergi yang baik antara mahasiswa dan warga, serta adanya koordinasi intensif dengan tokoh masyarakat dan pemerintah kelurahan, membuat program-program KPPM ini lebih terarah dan berkesinambungan. Dengan adanya pendekatan partisipatif dan contoh nyata dari mahasiswa, warga kini lebih percaya diri untuk melanjutkan upaya pembangunan dan pemberdayaan secara mandiri, bahkan setelah program KPPM berakhir.

Saran

1. Penguatan Monitoring dan Evaluasi: Pemerintah kelurahan dan tokoh masyarakat perlu melanjutkan pendampingan dan memantau kelangsungan program agar perubahan positif ini tetap terjaga dan berkembang.
2. Peningkatan Dukungan Infrastruktur: Penyediaan fasilitas pendukung seperti alat kebersihan, bahan belajar, dan ruang belajar perlu diperhatikan agar warga dan anak-anak semakin bersemangat mengikuti program.
3. Pengembangan Inisiatif Lokal: Kelurahan dan warga disarankan membentuk komunitas peduli lingkungan dan usaha kecil agar program kewirausahaan dan kebersihan lingkungan berkelanjutan.
4. Kerja Sama Lebih Luas: Mahasiswa KPPM dan pihak kampus bisa menjalin kerja sama lebih intensif dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk memperluas dampak program, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan lanjutan, maupun pembukaan peluang pemasaran produk warga.
5. Pengkaderan Relawan: Warga muda yang sudah terlibat sebaiknya dilatih menjadi relawan penggerak agar keberlanjutan program sosial dan pendidikan di kelurahan tetap berjalan meski mahasiswa sudah menyelesaikan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzi, Muhammad Ezzat, Eksa Rusdiyana, Sudibya Sudibya, Alit Adi Saputra, Dinda Putri Permatasari, Luthfiana Rihadatul 'Aisy, Dinda Dwi Prasetyani, Moh Sayful Zuhri, And Muhamad Najib Shof. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan Di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran Mahasiswa Dalam Mendorong Kemajuan Dan Kesejahteraan Desa." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, No. 1 (April 19, 2024): 75. <https://doi.org/10.24198/Kumawula.V7i1.50703>.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Parda Silvia Pratama, Rahma Kartika, Ujang Ahmad Fahrudin, Shidqie Kurnia Syandi, Adinda Salma Aqilah, Siti Jenab, Torusma Sihombing, Siti Mulyanah, And Tsania Mahmudah Millenia. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar." *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, No. 1 (April 30, 2024): 92–99. <https://doi.org/10.30997/Almujtamae.V4i1.11585>.
- Khofidan, Reza, Khilda Shopia, Binsar Mariz Juan Alfredo Hutabarat, Maya Sucilestari, Renaldy Pramudia Irfan, And Inka Munia. "Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Paud Al-Muttafiqin Dalam Penguatan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter." *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 1 (May 30, 2024). <https://doi.org/10.33592/Ap.V4i1.4764>.

- Sufrizal, Isra Maulina, Aidil Mudasir, Isra Salwa Afifah, Muhammad Iqbal El Ache Muli, Akmaliah Adha Harahap, Legi Lestari, And Lusia Amanda. "Peningkatan Layanan Pendidikan Anak-Anak Melalui Program Rumah Les (Rules) Terhadap Masyarakat Desa Buket Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur." *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, December 1, 2023, 142–51. <https://doi.org/10.47498/Meuseuraya.V2i2.2271>.
- Zumar, Muhammad Rifqi, Shafira Azzahra Anshori, Moch Tobibul Umam, And Elly Uzlifatul Jannah. "Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Program Ecobrick Di Desa Sumber Rejo, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 7, No. 1 (October 23, 2024): 21. <https://doi.org/10.36722/Jpm.V7i1.3161>.